

ABSTRAK

A.ST.Srihardianti Ayulestari Masdar. NIM : 0021.02.48.2018.
Efektivitas Mediasi dalam Perkara Perceraian pada Pengadilan Agama Makassar Kelas 1A (dibimbing oleh **HASAN KADIR dan ZAINUDDIN.**

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk : Menganalisis dan Mengetahui pelaksanaan mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Makassar; Menganalisis dan mengetahui faktor –faktor yang mempengaruhi implementasi mediasi dalam penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Makassar.

Penelitian ini memadukan penelitian hukum normative dengan penelitian hukum empiris, dengan melakukan pengamatan dan analisis seluruh perangkat hukum yang terkait dengan mediasi dalam perkara perceraian di Pengadilan Agama Makassar dikaitkan dengan faktor-faktor yang berpengaruh seperti faktor substansi hukum, faktor struktur hukum dan faktor budaya hukum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Efektivitas mediasi dalam perkara perceraian pada Pengadilan Agama Makassar Kelas 1A kurang berjalan efektif, karena sejak PERMA tentang prosedur mediasi dikeluarkan, dari 3 tahun terakhir jumlah keberhasilan mediasi masih jauh dibandingkan jumlah mediasi yang tidak berhasil; Faktor yang mempengaruhi efektivitas mediasi dalam perkara perceraian adalah substansi hukum, yakni peraturan yang mengatur tentang proses mediasi masih memiliki kelemahan bagi tercapainya perdamaian kedua belah pihak berperkara, struktur hukum, yakni kurangnya mediator yang bersertifikasi dan memiliki kemampuan untuk menjadi seorang mediator, budaya hukum, yaitu kesadaran dan pengetahuan hukum serta budaya “siri” yang berkembang di masyarakat menjadi pengaruh besar dalam berhasilnya mediasi.

Rekomendasi penelitian ini : Perlunya evaluasi bagi setiap pihak maupun lembaga khususnya Pengadilan Agama mengenai keefektifan pelaksanaan mediasi yang masih jauh dari kata efektif. Yakni dalam hal memadukan substansi, struktur dan budaya hukumnya. Seperti pada struktur hukum dimana peningkatan kualitas para hakim mediator berupa pendidikan khusus yang bersifat formal atau non formal serta dilakukan sosialisasi hukum kepada masyarakat mengenai proses mediasi sehingga dapat mendorong tingkat keefektifan pelaksanaan mediasi.

ABSTRACT

A.ST.Srihardianti Ayulestari Masdar. NIM : 0021.02.48.2018
Effectiveness of Mediation in Divorce Cases at Makassar Religious Court
Class 1A (guided by **HASAN KADIR** and **ZAINUDDIN**).

This research was conducted with the aim of: Analyzing and Knowing the implementation of mediation in the settlement of divorce cases in the Makassar Religious Court; Analyzing and knowing the factors that influence the implementation of mediation in the settlement of divorce cases in the Makassar Religious Court.

This research combines normative legal research with empirical legal research, by observing and analyzing all legal instruments related to mediation in divorce cases in the Makassar Religious Court, which are associated with influential factors such as legal substance, legal structure and legal culture.

The results of this study indicate that: The effectiveness of mediation in divorce cases in the Makassar class 1 A a religious court is less effective, because since PERMA regarding the mediation procedure was issued, from the last 3 years the number of mediation successes is still far from the number of unsuccessful mediations; Factors that influence the effectiveness of mediation in divorce cases are the legal substance, namely the regulations governing the mediation process still have weaknesses for the achievement of peace between the two litigants, the legal structure, namely the lack of certified mediators and the ability to become a mediator, the legal culture, namely awareness and knowledge of the law and the culture of "siri" that develops in the community become a major influence in the success of mediation.

Recommendations of this research: The need for an evaluation for each party or institution, especially the Religious Courts regarding the effectiveness of the implementation of mediation which is far from effective. Namely in terms of combining the substance, structure and legal culture. As in the legal structure where an increase in the quality of the mediator judges in the form of special education that is formal or non-formal as well as legal outreach to the public about the mediation process so as to encourage the effectiveness of the implementation of mediation.